

DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, A. A., Arthur E. M., & Maya F. M. (2016). Gambaran Kadar Kreatinin Serum pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Non Dialisis. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 4(1), 178-183.
- Chairunnisa, Wulan, W. S., & Astuti, S. S. E. (2017). *Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Stabilitas Serum Kontrol pada Kadar Glukosa Darah*. 1–5.
- Crilly, J. (2018). Reconstituting Lyophilised Controls. Diakses melalui: <https://www.randox.com/reconstituting-lyophilised-controls/> pada 10 Desember 2021
- Fristiohady, A., & Ruslin. (2020). Pengantar Kimia Klinik dan Diagnostik. Yogyakarta: Wahana Resolusi.
- Hadijah, S. (2018). Analisis Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kreatinin Darah dengan Deproteinisasi dan Nondeproteinisasi Metode *Jaffe Reaction*. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 1(1), 26-28.
- Haile, B., Demiraw B., Haymanot T., & Mistire W. (2020). Preparation of In-House Quality Control Human Serum for Urea and its Use in Clinical Chemistry. *Clinical Laboratory*, 66, 365-368.
- Handayani, T. R., & Spto Y. (2016). Efek Ekstrak Etanol Biji Buah Kebiul (*Caesalpinia bonduc* L. Roxb) Terhadap Batu Ginjal Tikus *Sprague dawley* yang Diinduksi Etilen Glikol 0,75% dan Amonium Klorida 2%. *Media Farmasi*, 13(2), 227-236.
- HumaTrol P. (2010). Quality Control Serum for Clinical Chemistry. Germany: Human Gesellschaft fur Biochemica und Diagnostica mbH.
- Jamtsho, R. (2013). Stability of Lyophilized Human Serum for Use as Quality Control Material in Bhutan. *Indian Journal of Clinical Biochemistry*, 28(4), 418–421. <https://doi.org/10.1007/s12291-013-0328-x>
- Jemani., & Muhammad R. K. (2019). Analisa *Quality Control* Hematologi di Laboratorium Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. 1(2), 80-85.
- Kulkarni, S., Pierre, S. A., & Kaliaperumal, R. (2020). Efficacy of Pooled Serum

- Internal Quality Control in Comparison with Commercial Internal Quality Control in Clinical Biochemistry Laboratory. *Journal of Laboratory Physicians*, 12(3), 191–195. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1721151>
- Konoralma, K., Michael V. L. T., & Niluh P. S. (2017). Gambaran Pemantapan Mutu Internal Pemeriksaan Glukosa Darah di Laboratorium RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Manado.
- Latifah, I., Atna P., & Zaenal Lukman. (2016). Pemantapan Mutu Internal (PMI) dan Eksternal (PME) pada Pemeriksaan *Mycobacterium Tuberculosis* di Puskesmas Kecamatan Wilayah Jakarta Barat. *Artikel Ilmu Kesehatan*, 8(1), 86-91.
- Maghfiroh, J., Andri S., & Tulus A. (2018). Perbedaan Kadar Ureum Serum yang Segera Diperiksa dan Ditunda pada Suhu Ruang. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Mahardika, F. T., Astuti, S. S. E., & Krihariyani, D. (2016). Pengaruh Lama dan Suhu Penyimpanan Pooled Sera Terhadap Stabilitas Kadar Glukosa dan Asam Urat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1), 339–342.
- Mamay., Gina N. M., & Muhammad H. S. (2020). Perbandingan Nilai Kreatinin pada Pasien Hemodialisa Setelah Deproteinisasi TCA dan Asetonitril. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medis STIKES Rumah Sakit Anwar Medika*, 21-24.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 411/MENKES/PER/III/2010 tentang Laboratorium Klinik*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik*.
- Pertiwi, D. (2010). Pemantapan Mutu Laboratorium Bidang Kimia Klinik. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 48(122), 17-31.
- Rachmawati, B., Retnoningrum, D., & Ariosta. (2018). *Manajemen Laboratorium Klinik*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, F. (2018). Aspek Laboratorium Gagal Ginjal Kronik. *Jurnal Ilmiah*

- Kedokteran Wijaya Kusuma*, 6(1), 14-22.
- Siregar, M. T., Wulan, W. S., Setiawan, D., & Nuryati, A. (2018). *Kendali Mutu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sumarto, M. R., Anik Handayati., & Syamsul Arifin. (2014). Pengaruh Waktu Penyimpanan Terhadap Stabilitas Kadar BUN / Blood Urea Nitrogen dan Kreatinin dalam Pooled Sera. Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Thermo Scientific. (2010). Data-Trol NTM. USA: Fisher Diagnostics.
- Tuna, H., & Anggraeni W. (2016). Perbandingan Antara Bahan Kontrol Komersial Merk *Diasys-Trulab N* dengan *SIEMENS-BIORAD Level 1* Terhadap Akurasi untuk Pemeriksaan Glukosa, Kolesterol dan Asam Urat. *Jurnal Wiyata*, 3(1), 85-91.
- Verdiansah. (2016). Pemeriksaan Fungsi Ginjal. *CDK-237*, 43(2), 148-154.
- Vernekar, N. V., & Vanishree B.J. (2017). Effetc of Storage and Temperature on Two Biochemical Analytes (Creatinine and Urea) in Pooled Serum Samples Stored at -20°C. *Indian J Health Sci Biomed Res*, 10(1), 63-67.
- Warsyidah, A. A. (2016). Uji Stabilitas Penyimpanan Reagen Kerja Setelah Pencampuran pada Suhu Kamar Terhadap Pemeriksaan Ureum Darah.